

Analisis Sosialisasi Tata Tertib Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Sekolah Pada Siswa Smks Ganesha Cimanggung

Analysis Of Teacher Discipline Socialization In Effort To Improve School Discipline Among Smks Ganesha Cimanggung Students

Putri Aulia¹, Mega Puspita Sari²

^{1,2}Universitas Teknologi Digital, Bandung, Indonesia,

Narahubung: Putri Aulia¹ email: putri10322012digitechuniversity.ac.id

Info Artikel

Riwayat Artikel:
Diajukan: 26/07/2025
Diterima: 26/07/2025
Diterbitkan: 31/07/2025

Kata Kunci:
Guru, Sosialisasi, Tata Tertib,
Kedisiplinan, Metode Kualitati

A B S T R A K

Guru memiliki peran sentral dalam membentuk kedisiplinan siswa di lingkungan sekolah. Tidak hanya sebagai pengajar, guru juga berfungsi sebagai teladan yang mencerminkan perilaku disiplin dalam keseharian. Salah satu bentuk kontribusi guru terhadap pembentukan kedisiplinan siswa adalah melalui sosialisasi tata tertib sekolah yang jelas dan konsisten. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam menyosialisasikan tata tertib sekolah guna meningkatkan kedisiplinan siswa di SMKS Ganesha Cimanggung. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang bertugas di SMKS Ganesha Cimanggung. Data dikumpulkan melalui pengamatan langsung terhadap aktivitas sosialisasi yang dilakukan guru, serta wawancara mendalam mengenai strategi dan kendala yang mereka hadapi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi tata tertib oleh guru dilaksanakan secara sistematis, terencana, dan konsisten. Guru menggunakan berbagai media dan pendekatan, seperti apel pagi, pertemuan di kelas, papan pengumuman, serta pendekatan personal kepada siswa yang membutuhkan perhatian khusus. Upaya ini terbukti berpengaruh positif terhadap peningkatan kedisiplinan siswa.

A B S T R A C T

Teachers play a central role in shaping student discipline within the school environment. In addition to being educators, teachers also serve as role models who reflect disciplined behavior in their daily actions. One of the key contributions of teachers to the development of student discipline is the consistent and clear socialization of school rules. This study aims to understand how teachers socialize school regulations in order to improve student discipline at SMKS Ganesha Cimanggung. This research uses a qualitative method with an observational, interview approach and documentation. The informants in this study were all teachers at SMKS Ganesha Cimanggung. Data were collected through direct observation of the teachers' socialization activities, as well as in-depth interviews regarding their strategies and y teachers is carried out systematically, in a planned and consistent manner. Teachers use various media and approaches, such as morning assemblies, classroom meetings, bulletin boards, and personal approaches to students who require special attention. These efforts have proven to have a positive impact on improving student discipline.

Keywords:
Teachers, Socialization, School
Rules, Discipline, Qualitative
Method

This work is licensed under a
[Creative Commons Attribution 4.0
International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

<https://doi.org/10.55916/frima.v1i7>

e – ISSN: 2656-6362
p – ISSN: 2614-6681

1. Pendahuluan

Guru memiliki peranan penting dalam penanaman disiplin pada siswa. Selain sebagai pengajar, mereka juga berfungsi sebagai contoh dalam hal kedisiplinan. Penerapan aturan yang tegas dan konsisten oleh guru dapat berdampak positif terhadap sikap disiplin siswa. Sosialisasi mengenai aturan yang dilakukan guru bertujuan untuk menjamin bahwa seluruh pihak di sekolah memahami dan mengikuti ketentuan yang ada. Ini mencakup peraturan terkait perilaku siswa baik di dalam maupun di luar kelas, serta di lingkungan sekolah secara umum. Di SMKS Ganesha Cimanggung, isu seperti keterlambatan siswa, pelanggaran aturan berpakaian, serta ketidakpatuhan terhadap tugas sekolah masih kerap terjadi. Situasi ini dapat berdampak pada mutu pembelajaran, suasana sekolah, dan pencapaian tujuan pendidikan secara keseluruhan. Salah satu langkah yang diambil oleh sekolah untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan melakukan sosialisasi mengenai tata tertib sekolah secara sistematis. Proses ini akan melibatkan berbagai pihak, termasuk guru, pengajar, serta siswa itu sendiri, dan diharapkan dapat meningkatkan kesadaran siswa akan nilai disiplin.

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa tantangan dalam disiplin siswa masih menjadi persoalan yang perlu diatasi isu-isu seperti keterlambatan, pelanggaran peraturan, dan rendahnya kesadaran siswa tentang pentingnya aturan tata tertib masih sering muncul di SMKS Ganesha Cimanggung, termasuk saat siswa menjalani magang di perusahaan atau lembaga lain. Faktor yang memengaruhi masalah ini beragam, termasuk faktor internal dan eksternal seperti masalah ekonomi, rendahnya kedisiplinan, dan kurangnya kesadaran untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Penelitian ini bertujuan agar siswa dapat memahami pentingnya mematuhi peraturan, meningkatkan kesadaran tentang nilai disiplin, dan menanamkan kebiasaan positif dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan, melihat rendahnya kedisiplinan siswa dan kurangnya kepatuhan terhadap peraturan sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Ganesha Cimanggung, penelitian ini berjudul "Analisis Sosialisasi Tata Tertib Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Sekolah Pada SMKS Ganesha Cimanggung". Oleh karena itu, penelitian ini disusun.

2. Kajian Teori

Penulis mengambil judul Analisis Sosialisasi Tata Tertib Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Sekolah Pada SMKS Ganesha Cimanggung, maka pada kajian teori, penulis memuat isi berupa definisi Sosialisasi, definisi kedisiplinan. Berikut penulis uraikan dua definisi dari kajian teori yang penulis buat

1. Menurut Anthony Giddens (2021), sosialisasi adalah proses pembelajaran sosial di mana individu mendapatkan identitas pribadi serta keterampilan sosial yang diperlukan untuk beradaptasi dengan struktur sosial. Ia menekankan bahwa sosialisasi berlangsung sepanjang hayat, bukan hanya di masa kanak-kanak. Selanjutnya, menurut John Macionis (2022), Macionis menjelaskan sosialisasi sebagai "proses sepanjang hidup di mana individu mengembangkan potensi manusia dan mempelajari pola budaya". Ia menambahkan bahwa sosialisasi tidak hanya melibatkan pembelajaran budaya tetapi juga membangun identitas individu di dalam masyarakat. Berdasarkan pendapat para ahli diatas sosialisasi dapat disimpulkan sebagai proses pembelajaran sosial sepanjang hayat di mana individu tidak hanya mempelajari norma, nilai, dan pola budaya, tetapi juga mengembangkan identitas pribadi dan keterampilan sosial untuk beradaptasi dengan lingkungan sosial.
2. Menurut Ritzer dan Goodman (2022), kedisiplinan juga dapat dikembangkan melalui proses sosialisasi. Proses ini memungkinkan siswa untuk memahami dan menyesuaikan diri dengan norma-norma yang berlaku di lingkungan sekolah, sehingga tercipta suasana belajar yang kondusif. Selain itu, menurut John Macionis (2022), kedisiplinan adalah hasil dari proses internalisasi norma dan nilai budaya yang diajarkan melalui agen-agen sosialisasi, seperti keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat. Berdasarkan para ahli diatas dapat disimpulkan Kedisiplinan adalah hasil dari internalisasi nilai dan norma sosial yang berkembang melalui proses sosialisasi di berbagai agen, seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat. Kedisiplinan mencakup kepatuhan, keteraturan, dan tanggung jawab individu yang dilakukan dengan kesadaran diri, serta berperan penting dalam menciptakan lingkungan yang tertib dan kondusif.

3. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam jurnal ini adalah Kualitatif, di mana data diperoleh dari berbagai sumber melalui teknik pengumpulan data yang beragam dan dilakukan secara berkelanjutan hingga data tersebut mencapai saturasi. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Objek yang menjadi fokus penelitian adalah para guru dan semua lembaga yang terkait dengan Analisis Sosialisasi Tata Tertib Guru dalam Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMKS Ganesha Cimanggung. Teknik pengumpulan data yang diterapkan oleh peneliti meliputi Observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan berupa flowchart dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, hal ini akan memudahkan pemahaman tentang situasi yang ada serta perencanaan langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut, menurut Sugiyono (2022). Selanjutnya, penarikan kesimpulan.

4. Hasil Dan Pembahasan

Pada fenomena yang terjadi di SMKS Ganesha Cimanggung, terdapat beragam fakta yang tersaji. Berikut peneliti uraikan sesuai dengan poin-poin penting yang dinilai antara lain Pemahaman nilai dan norma sosial, Internalisasi Nilai Keterlibatan dalam komunitas, Adaptasi terhadap peran sosial, serta pewarisan budaya. Dari segala poin tersebut, penulis mencoba menjelaskan hasil dari poin-poin tersebut.

Dari poin-poin penting yang penulis teliti, berikut hasil observasi, wawancara yang peneliti dapatkan. Dalam poin pemahaman dan norma sosial, Sejauh ini, pemahaman nilai dan norma sosial yang dilakukan di SMKS Ganesha Cimanggung sudah berjalan, meskipun belum sepenuhnya seluruh siswa merasakan dampak dan perubahan, namun tentu butuh waktu untuk menjadikan pemahaman nilai dan norma terealisasi secara nyata oleh seluruh siswa SMKS Ganesha Cimanggung. Dengan penerapan yang berjalan secara efektif dan efisien serta dilakukan secara rutin sehingga menjadi kebiasaan, tentunya akan berdampak baik dalam meningkatkan kedisiplinan terutama dalam pemahaman nilai dan sosial. Dari hasil wawancara tentang indikator pemahaman nilai dan sosial, 10 responden setuju bahwa pemahaman nilai dan sosial baik untuk diterapkan kepada siswa lewat implementasi guru yang memberikan pemahaman dan sosialisasi kepada muridnya.

Internalisasi Nilai, didapatkan hasil yaitu Dari hasil dilapangan, meskipun nilai toleransi diajarkan, penulis menyadari bahwa tidak ada format khusus dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mencantumkan nilai tersebut, Tidak tercantumnya nilai toleransi dalam RPP menunjukkan bahwa nilai tersebut tidak dijadikan fokus utama dalam proses pembelajaran. Siswa mungkin kurang memahami pentingnya toleransi dalam kehidupan sehari-hari, karena nilai tersebut tidak diajarkan secara eksplisit. Dari apa yang terjadi, penulis berharap guru dapat mengimplementasikan tentang internalisasi nilai dalam belajar formal dan informal, agar penerapan kedisiplinan dalam hal internalisasi nilai dapat dipahami dengan baik oleh seluruh siswa. Seluruh divisi yang berkecimpung di SMKS Ganesha Cimanggung selalu berusaha menjadi contoh teladan yang baik bagi seluruh siswa SMKS Ganesha Cimanggung dan berusaha menerapkan tentang pentingnya internalisasi nilai dalam bentuk pelajaran langsung, maupun tak langsung. 10 responden memberikan respon yang positif bahwa internalisasi nilai penting diberikan kepada murid khususnya SMKS Ganesha Cimanggung.

Keterlibatan Dalam Komunitas, didapat hasil yaitu keterlibatan dalam komunitas telah terimplementasikan terutama di SMK Ganesha Cimanggung, seluruh guru SMKS Ganesha Cimanggung juga berperan aktif untuk menyusun dan menegakkan kebijakan anti-bullying yang jelas, berperan aktif dalam melibatkan orang tua dalam proses pencegahan dan penanganan serta melakukan evaluasi dan pemantauan berkala.

Adaptasi terhadap Peran Sosial didapatkan hasil yaitu semua responden setuju bahwa adaptasi peran dan sosial sangat penting untuk diterapkan. Pendidikan karakter dan sosial, pengawasan dan pembinaan serta Pemberian teladan oleh pendidik adalah solusi efektif yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman adaptasi peran sosial, dalam hal ini peran guru sangat penting dalam penyuluhan dan pendidikan kepada seluruh siswa khususnya SMKS Ganesha Cimanggung.

Pewarisan Budaya, didapatkan hasil yaitu Semua responden setuju bahwa dengan menerapkan indikator pewaris budaya dapat menciptakan masa depan yang baik berkelanjutan bagi lingkungan sekolah dan berusaha mengimplementasikan poin tentang pewarisan budaya ke seluruh siswanya.

Keharmonisan dalam Interaksi Sosial, terdapat hasil yaitu seluruh divisi pengurus SMKS Ganesha Cimanggung merasa bahwa sosialisasi tata tertib yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kedisiplinan siswa merupakan hal yang penting dilakukan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa, membangun karakter positif, meningkatkan prestasi belajar, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta menata masa depan yang baik bagi seluruh siswanya.



Gambar 1. Lokasi penelitian (SMKS Ganesha Cimanggung)

5. Penutup

Berdasarkan temuan yang diperoleh di SMKS Ganesha Cimanggung lewat observasi langsung dan wawancara dengan beberapa guru, dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam menyebarluaskan tata tertib sangat krusial untuk membangun dan meningkatkan disiplin siswa. Penyampaian informasi tentang tata tertib ini dilakukan secara terencana dan berkesinambungan dengan berbagai cara, seperti apel pagi, pengarahan di kelas, pengumuman mengenai tata tertib di area sekolah, serta pendekatan individu kepada siswa. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyebar aturan, tetapi juga menjadi contoh yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pendekatan yang lebih mendidik dan bersahabat, guru berhasil menanamkan nilai-nilai disiplin kepada siswa secara efektif. Akibatnya, kesadaran siswa akan pentingnya menaati peraturan sekolah meningkat. Siswa mulai menunjukkan sikap disiplin yang berasal dari kesadaran diri, bukan hanya karena takut akan sanksi, tetapi karena mereka memahami arti dari disiplin itu sendiri. Selain itu, keteladanan, ketegasan, dan keadilan yang ditunjukkan oleh para guru dalam penerapan aturan juga menjadi faktor penting yang mendukung keberhasilan ini.

Sebagai langkah lanjutan dari hasil penelitian ini, penulis memberikan sejumlah rekomendasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas sosialisasi peraturan oleh guru. Pertama, penting untuk menjaga dan meningkatkan konsistensi dalam penyampaian dan penegakan peraturan, tidak hanya dilakukan di awal tahun ajaran namun juga secara teratur. Kedua, guru sebaiknya selalu menunjukkan sikap disiplin dalam berbagai bidang, seperti ketepatan waktu, etika komunikasi, dan penampilan, agar bisa menjadi teladan yang baik bagi siswa. Ketiga, sekolah disarankan untuk memanfaatkan beragam media visual dan digital, seperti poster, video edukatif, serta media sosial sekolah demi menyampaikan peraturan dengan cara yang menarik dan mudah dimengerti oleh siswa. Keempat, semua elemen yang ada di sekolah, termasuk staf pengajar dan orang tua, perlu dilibatkan dalam proses pembinaan disiplin untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Terakhir, sistem penghargaan dan sanksi yang mendidik perlu diterapkan secara adil untuk mendorong siswa agar mengikuti peraturan serta memberikan pemahaman yang baik kepada siswa yang melanggar. Dengan serangkaian usaha ini, diharapkan terbentuknya karakter disiplin pada siswa dapat tercapai secara maksimal dan berkelanjutan.

6. Ucapan Terimakasih

Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam proses penyelesaian penelitian ini sehingga bisa terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih khususnya ditujukan kepada SMKS Ganesha Cimanggung, terutama kepada Kepala Sekolah, para Wakil Kepala Sekolah, seluruh guru, serta staf administrasi, yang telah memberikan kesempatan, arahan, dan fasilitas yang mendukung selama proses observasi dan pengumpulan data di lapangan. Penulis menghargai waktu, kerja sama, dan keterbukaan yang diberikan dalam memperoleh informasi yang diperlukan. Selain itu, penulis juga berterima kasih kepada Ibu Mega Puspita Sari, S. IP. , M. Si. M, sebagai dosen pembimbing yang telah dengan sabar dan penuh perhatian membimbing selama proses penulisan penelitian ini. Penulis juga ingin mengingatkan dukungan moral dan doa dari keluarga tercinta, serta kepada semua teman dan pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang turut memberikan dorongan dan semangat.

Semoga semua bentuk bantuan dan kebaikan yang telah diberikan menjadi amal yang berguna dan mendapatkan imbalan yang layak dari Tuhan Yang Maha Esa.

7. Referensi

- Taufik, A., & Marwan. (2021). Pengaruh Sosialisasi Tata Tertib Terhadap Peningkatan Kedisiplinan Siswa di SMK Swasta. Laporan Penelitian
- Yusuf, M., & Ahmad, L. (2018). Pengaruh Sosialisasi Tata Tertib terhadap Kedisiplinan Siswa di SMK Negeri 1 Kota Serang. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 20(2), 87–95
- Zaka, M. (2020). Pendidikan Karakter dan Kedisiplinan Siswa di Sekolah. Jakarta: Prenadamedia Group
- Durohmah, S., & Feriyanto, O. (2024). Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Teknologi Digital. *Prosiding FRIMA*
- Resya Dwi Marselina, Adjie Saepul Adha, Azfi Shafia Marwah Anandhita, Depi Febriyan, Siti Maesaroh, & Tiara Mustika Saldan. (2024). Analisis Kebutuhan Sumber Daya Manusia Dan Manajemen Hubungan Industrial Pada Karyawan Administrasi Di RSUD Bandung Kiwari. *Manajemen Kreatif Jurnal*, 2(1), 137–150. <https://doi.org/10.55606/makreju.v2i1.2641>
- EKAWATI, Ratna; BENARTI, Lilis. Pengaruh Budaya Organisasi Dan Penerapan Total Quality Management Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Di Kabupaten Bandung. *Jurnal Study and Management Research*, [S.l.], v.12, n.2p. 9-17, aug.2015. ISSN 2829-4076. Available at: <<https://jurnalsmart.digitechuniversity.ac.id/index.php/jurnalsmart/article/view/88>>. Date accessed: 24 july 2025. doi: <https://doi.org/10.55916/smart.v12i2.88>.
- Hadithya (2024). Evaluasi Strategi Lokasi Dalam Pengembangan Usaha Kafe Di Daerah Suburban: Kasus Kafe KoboCoffe Di Kecamatan Majalaya. *Jurnal Bina Manajemen* 13 (1), 41-51
- LK Soleha, MF Amrulloh (2024). Analisis Disiplin Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen dan Akuntansi)* 1 (7), 775-783